

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara regulasi diri dalam belajar dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Alat ukur resiliensi akademik yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Academic Resilience Scale (ARS-30)* yang dikembangkan oleh Cassidy (2015) dan telah diadaptasi ke dalam versi bahasa Indonesia oleh Kumalasari, Lutfhiyanni, dan Grasiawaty (2020). Sedangkan alat ukur regulasi diri dalam belajar dalam penelitian ini adalah *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* yang dikembangkan oleh Pintrich, Smith, Gracia, dan McKeachie (1991). Namun, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MSLQ yang disusun berdasarkan sub-skala *self-efficacy for learning and performance* yang diambil dari penelitian Rahmawati (2020) dan sub-skala *control of learning beliefs, metacognitive self-regulation, time & study environment, serta effort regulation* yang diambil dari penelitian Monalisa (2018). Responden dalam penelitian ini yaitu 57 mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang sedang menyusun skripsi. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik uji korelasi Spearman rho. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel, artinya hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: Resiliensi Akademik, Regulasi Diri dalam Belajar, Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi